

BAB V

ANALISA DAN INTERPRETASI

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan bab sebelumnya, dapat dilakukan analisis untuk membuat usulan perbaikan dan selanjutnya membandingkan metode awal dan usulan pembuatan model dengan pendekatan simulasi. Berikut merupakan usulan simulasi yang dipilih berdasarkan perhitungan sebelumnya:

5.1 Simulasi Skenario Pemuatan Pupuk Pada Truck

Simulasi skenario bertujuan untuk mendapatkan output kenaikan utilitas pada proses pemuatan pupuk. Seperti diketahui pada bab sebelumnya, berikut adalah hasil output simulasi dari kondisi awal, usulan perbaikan pada tabel 5.1:

Tabel 5.1 Output Simulasi Pemuatan pupuk pada truck

Kondisi Saat Ini		Usulan Perbaikan	
Proses	Utilitas%	Proses	Utilitas%
KEDATANGAN	0%	KEDATANGAN	0%
LAPOR SATPAM	2%	LAPOR SATPAM	2%
ADMNTRASI SURAT MUAT	4%	ADMNTRASI SURAT MUAT	4%
RUANG TUNGGU	2%	RUANG TUNGGU	2%
PROSES PEMUTAN	82%	PROSES PEMUTAN	56%
PENGAMBLAN SURAT JALAN	4%	PENGAMBLAN SURAT JALAN	3%

Dari hasil data di atas maka dapat disimpulkan pada simulasi kondisi saat ini dapat diketahui bahwa pada proses pemuatan mempunyai rata-rata waktu tunggu paling lama, jumlah antrian paling banyak, sehingga mempunyai tingkat kesibukan paling tinggi yaitu 82%. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia(sdm) pada proses pemuatan.

Adanya usulan perbaikan, sesuai dengan pembahasan pada bab 1 yaitu meminimalisasikan waktu proses pemuatan pupuk, setelah dilakukan analisa pada

seluruh proses yang ada pada Pt.Petrosida Gresik, Proses yang mempunyai nilai paling tinggi yaitu proses pemuatan dengan nilai 82%, maka peneliti mengambil langkah untuk perbaikan pada proses pemuatan harus dilakukan penambahan SDM yang sebelumnya 2 SDM ditambah 1 SDM menjadi 3 SDM dan hasilnya dapat merubah nilai tersebut yang kurang efektif menjadi lebih efektif dari 82% menjadi 56% yang dapat dilihat pada table 5.1 output simulasi.